

SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT FERRON PHARMASI SEMARANG

Wahyu Wicaksono

Program Studi Sistem Informasi, Ilmu Komputer, UDINUS Semarang

Email : wahyue.wicaksono@gmail.com

Abstrak

Suatu sistem yang baik harus mampu memberikan informasi pada waktunya, dengan data-data yang akurat dan tepat dalam proses pengolahannya. Salah satu faktor yang terjadi pada PT Ferron Pharmasi adalah Sering terjadi berkas-berkas penggajian yang terselip atau hilang serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan slip gaji, karena harus memasukan data-data absensi karyawan, data cuti karyawan, data penghitungan insentif, data tunjangan dan lain-lain. Diperlukan sebuah sistem informasi yang mampu memberikan bantuan dalam mengatasi permasalahan dan mempercepat proses penghitungan gaji karyawan serta menghasilkan laporan-laporan yang standart. Perancangan sistem dan pembuatan aplikasi Penggajian Karyawan dengan menggunakan metode pengembangan System Development Life Cycle (SDLC), Microsoft Visual Basic 6.0 sebagai programnya, MySQL sebagai database server, dan Crystal Report untuk mencetak laporannya. Dari hasil analisis sistem dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa PT Ferron Pharmasi Semarang sangat memerlukan Sistem Informasi Penggajian Karyawan untuk melakukan proses penghitungan gaji yang cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang ada dan menghasilkan laporan sesuai standart perusahaan.

*Kata Kunci : Sistem Informasi PT Ferron Pharmasi
Penggajian Karyawan*

Abstract

A good system should be able to provide information in time, the data are accurate and precise in the treatment process. One factor that occurs in the PT Ferron Pharmasi is often a payroll files are tucked away or lost and require a long time in the making salary slip, because the data must include absenteeism, employee leave the data, the data counting incentives, the data allowance and others. Required an information system that is able to provide assistance in overcoming problems and speed up the process of counting the salaries of employees and generate standard reports. System design and manufacture of Payroll application development using the System Development

Life Cycle (SDLC), Microsoft Visual Basic 6.0 as a program, MySQL as a database server, and Crystal Report to print the report. From the analysis and research system, it can be concluded that the PT Ferron Pharmasi Semarang Payroll Information System require to perform the counting process payroll quickly and accurately, so as to reduce the errors that exist and generate reports according to standard umumnya.sistem information on the company payroll PT pharmacy on Ferron employees

Keyword : Payroll Information System PT Ferron Pharmasi

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang dalam bidang farmasi ini memiliki sistem informasi yang sangat kompleks. Suatu perusahaan sebaiknya dapat bekerja dengan cepat dan benar dengan ketelitian yang tinggi agar terus berjalan dan bertahan dalam persaingan. Dimana perusahaan memiliki sistem penggajian yang merupakan proses sangat penting dan berhubungan dengan hak karyawan. Dengan menggunakan sistem manual memungkinkan menimbulkan beberapa masalah, antara lain membutuhkan banyak waktu dan tenaga bila mencari data yang dibutuhkan, kesalahan dalam menghitung jumlah gaji, adanya data terselip, dan kurang terjaminnya keamanan data. Masalah ini juga dialami oleh perusahaan PT Ferron Pharmasi karena masih menggunakan sistem manual dalam

penggajian karyawannya. Sering terjadi berkas-berkas penggajian yang terselip atau hilang serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pembuatan slip gaji, karena harus memasukan data-data absensi karyawan, data cuti karyawan, data penghitungan insentif atau bonus, data tunjangan dan lain-lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana merancang sistem informasi penggajian karyawan PT. Ferron Pharmasi Semarang”, agar mempermudah proses penghitungan gaji, menghasilkan laporan-laporan yang akurat, standart sesuai dengan kebutuhan.

1.3 Batasan Masalah

1. Pembuatan Sistem Informasi Penggajian Karyawan PT. Ferron

Pharmasi Semarang dengan materi sebagai berikut :

- a. Pendataan Karyawan
 - b. Proses Pengambilan Cuti
 - c. Proses Penghitungan Gaji
 - d. Pembuatan laporan yang dibutuhkan
2. Pembuatan Aplikasi menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dengan database MySql dan crystal report 9

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang ada pada perumusan masalah maka penulis dapat merancang suatu tujuan tugas akhir yaitu membuat sistem informasi penggajian karyawan yang mampu meningkatkan efisiensi dalam proses memasukan data absensi dan pengambilan cuti karyawan, proses penghitungan gaji lebih akurat dan membuat laporan lebih cepat dengan format yang standart.

1.5 Manfaat Peneletian

1. Bagi Perusahaan
Dengan menggunakan sistem ini diharapkan dapat mempercepat proses Penghitungan gaji karyawan lebih valid, dan dapat dapat.
2. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan bagi penulis dalam pembuatan sistem penggajian

dalam perusahaan dan menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk dikembangkan di lingkungan luar.

3. Bagi Akademis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dorongan bagi akademik untuk dijadikan tolak ukur atas keberhasilan selama ini dalam mendidik dan membekali ilmu bagi penulis sebelum memasuki kedalam masyarakat yang lebih luas.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

Menurut Andri Kristanto (2011) Sistem informasi adalah suatu satuan gkomponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan kembali, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.

Menurut Jogiyanto (2005) Sistem informasi adalah suatu system didalam suatu organsiasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu

dengan laporan-laporan yang diperlukan .

2.2 Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi (*systems information development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Sistem yang lama perlu diperbaiki atau diganti karena:

- a. Permasalahan-permasalahan
 - Ketidakteraturan.
 - Pertumbuhan atau perkembangan organisasi.
- b. Untuk meraih kesempatan (*opportunities*)
- c. Adanya instruksi-instruksi (*directives*)

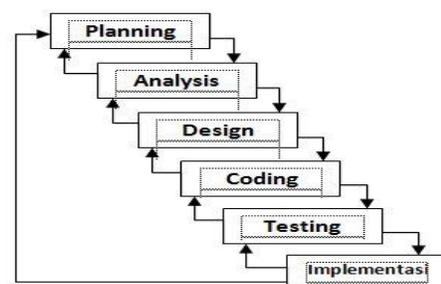
Dengan telah dikembangkan system yang baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan-peningkatan di system yang baru. Peningkatan-peningkatan ini berhubungan dengan *PIECES*:

1. *Performance* (Kinerja)
2. *Informastion* (Informasi)
3. *Economy* (Ekonomis)
4. *Control* (Pengendalian)
5. *Efficiency* (Efisiensi)
6. *Service* (Pelayanan)

2.3 Siklus Hidup Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara.

Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih menimbulkan kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (*systems life cycle*).



Gambar 1 :Metode SDLC

2.4 Pengertian Sistem Informasi Penggajian

Sistem Informasi Penggajian merupakan bagian dari Sistem informasi Sumber Daya manusia yang merupakan sub sistem dari Sistem Informasi Manajemen(SIM). SISDM bertujuan untuk menyediakan fasilitas perekaman, mengolah dan menangani database kepegawaian dan proses penggajian pegawai secara otomatis sehingga dapat memberikan informasi dalam bentuk laporan daftar dan rekapitulasi yang dibutuhkan oleh pihak manajerial secara cepat, akurat dan selalu mutakhir mengenai kondisi kepegawaian pengajiannya.

2.5 Bagan alir (Flowchart)

Bagan alir (*flowchart*) adalah bagan yang menggambarkan urutan instruksi proses dan hubungan satu proses dengan proses lainnya menggunakan simbol-simbol tertentu. Bagan alir digunakan sebagai alat bantu komunikasi dan dokumentasi. Bagan alir sistem (*system flowchart*) merupakan bagan yang menunjukkan pekerjaan secara keseluruhan dari sistem. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem dan menunjukkan apa saja yang dikerjakan pada sistem.

2.6 Context Diagram

Context Diagram adalah kasus khusus DFD (bagian dari DFD yang berfungsi untuk memetakan model lingkungan) yang dipresentasikan dengan lingkungan tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. *Context Diagram* meliputi karakteristik penting dalam sistem yaitu:

1. Kelompok pemakai, organisasi atau sistem lain.
2. Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
3. Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke lingkungan luar sistem.

2.7 Diagram Alir Data (Data Flow Diagram)

DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data mengalir dan data tersebut disimpan. DFD merupakan alat yang populer sekarang ini karena menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas. Jogiyanto H. M, 2005

2.8 Kamus Data (Data Dictionary)

Kamus data adalah merupakan katalo fakta tentang data dan kebutuhan-

kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Jogiyanto, H. M, 2005. Dengan adanya kamus data, analisa sistem dapat didefinisikan data mengalir sistem dengan dan dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisa sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem.

2.9 Entity-Relationship Diagram (ERD)

Entity-Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model yang mendeskripsikan hubungan antar penyimpanan data (*file data*). ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data serta untuk menguji model dengan menyampaikan proses yang harus dilakukan.

2.10 Normalisasi

Normalisasi adalah merupakan suatu bentuk teknik yang menstrukturkan data dalam cara-cara tertentu, untuk membantu mengurangi atau mencegah timbulnya masalah yang berhubungan dengan pengolahan data. Jogiyanto HM, 2005.

2.11 Decomposisi Diagram

Decomposisi diagram merupakan grafik yang dapat dipecah menjadi beberapa bagian yang kecil sehingga mudah

dipelajari. *Decomposisi diagram* mempunyai 4 bagian, yaitu:

1. Memecahkan masalah yang besar ke bagian-bagian yang bisa dipecahkan.
2. Untuk membantu testing program.
3. Untuk membantu penggambaran
4. Untuk membantu dalam melacak proses terkecil sampai tertinggi.

2.12 Visual Basic

Visual Basic merupakan salah satu software untuk mengatur data dengan cara mudah, fleksibel dan cepat memprosesnya. Pengaturan data tersebut dikelompokkan dalam bentuk file database.

Dalam Visual Basic User tidak perlu menuliskan ekstension pada saat menuliskan nama file untuk menyimpan file tersebut, karena Visual Basic secara otomatis akan mendefinisikan sendiri. Setiap objek pada Visual Basic didefinisikan oleh suatu class.

2.13 MySql

MySQL pertama kali dirintis oleh seorang programmer database bernama Michael Widenius. Selain database server, MySQL juga merupakan program yang dapat mengakses suatu database MySQL yang berposisi sebagai server. Pada saat itu program berposisi sebagai Client. Database MySQL, biasa dibaca

mai-es-ki-el atau **mai-se-kuel**, merupakan suatu perangkat lunak database yang berbentuk database relasional atau dalam bahasa basis datanya disebut dengan Relational Database Management System (RDBMS) yang menggunakan suatu bahasa permintaan bernama SQL. Selain MySQL ada beberapa program database server lain yang menggunakan standar query berupa SQL antara lain.

3. PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem

Tujuan paling penting dalam tahap ini adalah proses menemukan permasalahan dan menghasilkan alternatif pemecahan masalah serta diharapkan dapat memahami sistem yang ada guna menentukan kebutuhan-kebutuhan pemakai dan hambatan-hambatan pada suatu sistem baru.

3.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil identifikasi sistem informasi penggajian karyawan pada PT Ferron terdapat enam proses yaitu :

- a. Pendataan Karyawan
- b. Proses Pembuatan daftar kehadiran
- c. Proses pembuatan daftar cuti
- d. Penghitungan gaji karyawan
- e. Pembuatan slip gaji

f. Proses pembuatan laporan - laporan

Dari hasil identifikasi masalah diatas, yang menjadi penyebab terjadinya sumber masalah adalah pencatatan transaksi yang masih manual, dimana terjadi penumpukan dokumen yang dihasilkan, sering terjadi kehilangan data di folder karena pencatatan menggunakan MS Excel dan disimpan pada folder, kemungkinan besar terjadinya kesalahan menghitung gaji karena proses penghitungan yang masih manual, format slip gaji dan laporan - laporan yang tidak standart sehingga mempengaruhi dokumen – dokumen saat dilakukan audit penggajian dan sebagainya.

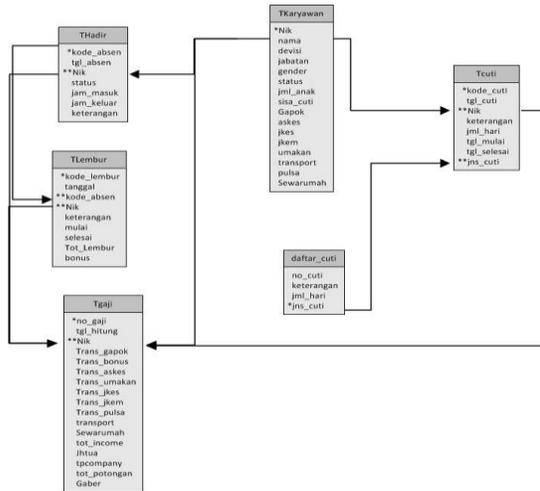
3.3 Identifikasi Sumber Masalah

Adapun sumber masalah yang dihadapi dalam pengembangan sistem informasi untuk penggajian karyawan adalah belum terdapat alat bantu atau sebuah sistem informasi untuk menangani masalah administrasi kantor seperti pendataan absensi karyawan, pendataan cuti karyawan dan penghitungan gaji karyawan yang lebih akurat dan rekap laporan laporan yang dibutuhkan.

3.4 Alternatif Sistem yang Diusulkan

Sistem baru yang diusulkan adalah sistem informasi penggajian karyawan untuk

3.6 Tabel Relasi



Gambar 6 : Tabel Relasi

3.7 Desain Input Output

Desain input adalah produk dari sistem informasi yang dapat dilihat dan digunakan untuk memasukkan data-data yang akan diolah dan nantinya akan menghasilkan informasi-informasi yang diperlukan, serta menghasilkan data-data untuk diolah menjadi informasi bentuk lain.

a. Form Karyawan

Gambar 7 : Form Karyawan

b. Penggajian

Gambar 8 : Form Penggajian

c. Slip Gaji Karyawan

Gambar 9 : Slip Gaji Karyawan

d. Laporan Gaji

Gambar 10 : Laporan Gaji Karyawan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Penggajian Karyawan yang diajukan penulis ini dapat membantu bagian adminisitrasi untuk melakukan kegiatan seperti pendataan absensi, pendataan cuti karyawan, penghitungan gaji dan lain-lain karena sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.
2. Pembuatan laporan – laporan menjadi lebih mudah dengan adanya data yang sudah terintegrasi dalam database sistem dan menggunakan format yang standart.

5. SARAN

Diperlukan saran-saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut diantaranya :

1. Dalam sistem komputerisasi tentunya ada beberapa kekurangan. Dengan beberapa kelebihan yang dimiliki *Microsoft Visual Basic 6.0*, dapat dijadikan suatu pertimbangan sebagai salah satu alternatif pilihan dalam pembuatan aplikasi untuk meningkatkan sumber daya kualitas manusia.

2. Untuk mengurangi resiko kehilangan data perlu mengadakan penyelamatan data (*back up*) setiap bulan sekali agar data yang sudah ada tidak hilang.

3. Selain mem-*back up* data, karena penggunaan sistem terkomputerisasi maka penulis menyarankan agar PT Ferron memiliki sejumlah anti virus yang mampu melindungi data dengan baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

Alex, Hall. 2010. *Alysis System Information*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

Bunafit Nugroho. (2009). *Database Relasional dengan mysql*. Yogyakarta : AndiOffset.

Andri ,Kristanto. 2011 .
“*Perancangan Sistem Informasidan Aplikasi nya*”. Yogyakarta : Penerbit Gava Media.

Fathansyah, Ir. 2009. *Basis Data*. Cetakan Keenam. Bandung : Informatika,.

Jogiyanto H.M. 2005. *Analisa Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset.

Komaruddin.2011. **Prinsip Dasar Gaji Pegawai**.Jakarta: PT. Prenhallindo

